

# **Persepsi Masyarakat Kota Tanjungpinang Terhadap Identitas Putra Dan Non Putra Daerah Dalam Kontestasi Di Tingkat Lokal**

**Oleh**  
**Nervis Andrianto**  
**NIM 180565201072**

## **Abstrak**

Fenomena Putra Daerah kerap dimanfaatkan oleh kelompok politik untuk mematahkan tuntutan calon dari luar daerah.. Fenomena hal memilih pemimpin yang terdapat di beberapa wilayah masih mengandalkan identitas putra daerah asli yang dipilih untuk memimpin daerahnya Hal ini membuat peluang pemimpin yang berasal bukan dari daerah asli tersebut gagal bersaing Dari penjelasan tersebut tentunya menjadi sebuah pertanyaan dimasyarakat mengenai bagaimanakah pandangan masyarakat Kota Tanjungpinang mengenai pandangannya terhadap calon bukan putra daerah apabila memiliki kesempatan dalam memimpin wilayah kepulauan riau ini . Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* dengan kriteria masyarakat Kota Tanjungpinang. Pengelolaan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SPSS dengan metode analisis berganda dimana dipadukan teori persepsi menurut siagian dengan 5 indikator persepsi . Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa persepsi sikap ,persepsi motif, persepsi kepentingan ,persepsi pengalaman dan terakhir persepsi harapan memiliki pengaruh terhadap peluang putra dan non putra daerah dalam kontestasi ditingkat local dan juga mendeskripsikan persepsi masyarakat Kota Tanjungpinang terhadap pandangannya tentang identitas putra dan non putra daerah dalam kontestasi di tingkat lokal dimana berdasarkan hasil yang didapati terlihat bahwasanya persepsi sikap ,pengalaman dan harapan berpengaruh terhadap peluang putra dan non putra daerah dalam kontestasi dan indicator persepsi motif dan persepsi kepentingan tak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peluang bukan putra daerah dalam kontestasi ditingkat lokal

Kata Kunci :Pilkada , Persepsi ,Identitas Putra Daerah

***Tanjungpinang City Community's Perception On The Identity Of Regional  
Boys And Non-Men In Contest At The Local Level***

**By  
Nervis Andrianto  
NIM 180565201072**

***Abstract***

*Phenomenon of the Son of the Region is also often used by political groups to break the demands of candidates from outside the region. The phenomenon of choosing a leader in some areas still relies on the identity of the sons of the original region chosen to lead the region. failed to compete From this explanation, of course, it becomes a question in the community about how the views of the people of the city of Tanjung Pinang regarding their views on non-local candidates if they have the opportunity to lead the Riau Archipelago region. This study uses descriptive quantitative research methods with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 100 respondents using a cluster sampling technique with the criteria of the people of Tanjungpinang city. Primary data management is done by using SPSS analysis technique with multiple analysis method which combines the theory of perception according to Siagian with 5 perception indicators. The results of this study partially show that attitudes, perceptions of motivation, perceptions of interests, perceptions of experience and lastly, perceptions of hope have an influence on the opportunities for local men and non-men in the contestation at the local level and also describe the perceptions of the people of Tanjungpinang city on their views on the identity of sons and non-men. regions in the contestation at the local level where based on the results found, it can be seen that the perception of attitudes, experiences and expectations have an effect on the opportunities of local men and non-men in the contestation and indicators of perception of motivation and perception of interests have no significant effect on the opportunities of non-local men in contestation at the local level*

***Key words: Pilkada, Perception, Identity of Local Men***